

SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MUHADASAH* UNTUK MENINGKATKAN *MAHARAH AL-KALAM* BAHASA ARAB SISWA KELAS V MIS MI'RAJUL 'ULUM TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

**LUKMAN
NPM. 170307031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 1443 H/2022 M**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman
Tempat / Tanggal Lahir : Pulau Mungkur, 19 Juni 1999
NPM : 170307031
Alamat : Pulau Mungkur, Kecamatan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Siswa Kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**" adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 10 Februari 2022

Hormat Saya,



Lukman
NPM. 170307031

NOTA DINAS

ANDRIZAL, S.Psi., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Lukman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_
Teluk Kuantan

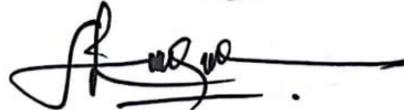
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Lukman
NPM	: 170307031
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
	: Penerapan Metode Pembelajaran
	Muhadasah Untuk Meningkatkan
	Maharah Al-Kalam Bahasa Arab Siswa
	Kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk
	Beringin Kecamatan Gunung Toar
	Kabupaten Kuantan Singingi.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 10 Februari 2022
Pembimbing I



Andrizar S. Psi., M. Pd. I
NIDN. 2111108301

NOTA DINAS

A. MU'ALIF, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Lukman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Lukman
NPM	: 170307031
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
	: Penerapan Metode Pembelajaran
	Muhadasah Untuk Meningkatkan
	Maharah Al-Kalam Bahasa Arab Siswa
	Kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk
	Beringin Kecamatan Gunung Toar
	Kabupaten Kuantan Singingi.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 10 Februari 2022
Pembimbing II



A. Mu'alif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: “Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Siswa Kelas V MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar” yang ditulis oleh Lukman, NPM.170307031 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 10 Februari 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Pembimbing II



A. Mu'alif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Alhaji, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul : “Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Siswa Kelas V MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar” yang ditulis oleh Lukman, NPM.170307031 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 31 Maret 2022. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 31 Maret 2022

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah
Ketua


Helbi Akbar, S.Pd.L., MA
NIDN. 2118088502

Moderator


Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Sekretaris


A. Mu'alif, S.Pd.L., MA
NIDN. 1010078605

Penguji I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Penguji II


Ikrima Mailani, S.Pd.L., M.Pd.I
NIDN. 1022108801



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

Mengeluhlah, Tapi Jangan Menyerah. Boleh Kau Lelah, Tapi Jangan Pernah Pasrah.
Beristirahatlah Sejenak. Tapi Jangan Lupa Untuk Segera Beranjak.

(Petik Ilmu)

(v) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu dia memberikan petunjuk.

(QS.Ad-Duha: 7)¹

(v) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(QS.Al-Insyirah: 7)²

¹ QS. Ad Dhuha : 7

² QS. Al Insyirah : 7

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) ٧ (فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ) ٨ (وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan mu lah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Setulus sembah semulia ucapan puji dan syukur, Allah Subhanallahu Wa Ta'ala pengatur alam semesta dan bersholawat kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam.

*Alhamdulillah, Tak Henti-Henti nya aku Bersyukur kepadamu Ya Rabb. Tanpa terasa banyak hal telah ku lewati, cobaan bahkan ujian berkali-kali.. tetapi berkat kesabaran semua itu bisa dikalahkan, sehingga aku berhasil untuk melewati semua rintangan ini, hanya satu kata
“Tak ada kata menyerah sebelum berjuang”.*

Finally, aku sampai ketitik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepadaku Ya Rabb. semoga sebuah karya kecil ini menjadi suatu amal bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta terutama kepada kedua orang tua ku yang selalu ada hingga saat sekarang ini.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka.

Akhir kata Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

Lukman, NPM 170307031 “Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Siswa Kelas V MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”

Dari observasi awal yang telah penulis lakukan di MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi khususnya kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab ditemukan beberapa Masalah yaitu antara lain: Masih banyaknya siswa yang terbata bata dalam berbicara bahasa arab dan kurang lancar dalam berbicara bahasa arab, rendahnya kepercayaan dan keberanian siswa ketika melakukan praktik bahasa arab.

Sebagai subjek adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dan sebagai objek adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Siswa kelas V di MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengolahan data dengan menggunakan Grafik Persentase dan Diagram batang.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai dengan baik dan optimal. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab ini yaitu Metode *Muhadasah* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dalam satu organisasi.

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: metode pembelajaran *Muhadasah* Dapat Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Siswa Kelas V di MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. hal ini terbukti dari hasil Pra siklus *maharah al-kalam* bahasa arab siswa hanya 24,99%, Siklus I menjadi 44,88%, Siklus II menjadi 60,44% dan Siklus III meningkat menjadi 80,66%

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Muhadasah*, *Maharah Al-Kalam* Siswa.

ABSTRACT

Lukman, NPM 170307031 “Implementation of *Muhadasah* Methods to Increase Student *Maharah Al-Kalam* Language Arabic Class V Subjects at MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency”

From the initial observations that the author has made at MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency, especially class V in language arabic Learning, several problem have been found, including: The Learning motivation of Students in class V Science in subjects is still lacking, many students in class V science do not pay attention to the teacher in the Learning process, there are students who do not want to the assignments from the teacher, in the teaching and learning process students are busy and tell stories with their friends.

*As subjects are all 5 students of class V consisting of 2 boys and 3 women and the object is the Application of *Muhadasah* Learning Methods to improve Student *Maharah Al-Kalam* in language arabic Subject class V at MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. With data collection techniques through observation, interviews and documentation as well as data processing using Percentase Graphs and bar Charts.*

*The method is the method used to implement the plans that have been prepared in real activities so that the goals are achieved properly and optimally. The method used in learning the language arabic is the *Muhadasah* Method, which is a cooperative Learning method carried out by grouping students with different levels of ability in one organization.*

*The application of the *Muhadasah* Method Can Improve Learning *Maharah Al-Kalam* of Class V Subjects at MIS Mirajul ‘Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency, this is evident from the results of the Pre-cycle students learning motivation is only 24,99%, Cycle I to 44,88, Cycle II 60,66% and Cycle III increased to 80,66%*

Keywords: *Muhadasah Learning Method, Student Learning *Maharah Al-Kalam**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan umur yang berkah, nikmat kesehatan serta nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada pemimpin umat yang paling mulia dengan teladan yang luar biasa yaitunya Baginda Rasulullah *Salallahu A'laihi Wassalam*.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak terutama kedua orang tua saya yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan sepenuh hati. Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag, M.Us** , selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta staf-stafnya.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
4. Bapak **Andrizal, S.Psi, M.Pd.I**, pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak **A. Mu'alif, S.Pd.I, MA**, pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak **Sardiman, S.Pd.I**, selaku kepala sekolah MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin.

7. Bapak **Asmi Rahman**, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu untuk melakukan penelitian di MI Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin.
8. Ayahanda **Herdison**, dan ibunda tercinta **Hasnawati**, yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang sangat luar biasa kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teruntuk adikku **Muhammad Luthfi** dan **Ilham Maulana** yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua yang telah membantu saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Di dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan kritikan agar kedepannya menjadi lebih baik.

Teluk Kuantan, 10 Februari 2022

Penulis



LUKMAN
NPM. 170307031

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Konsep Pembelajaran <i>Muhadasah</i>	8
2. Metode Pembelajaran	8
3. Langkah Langkah Metode Pembelajaran <i>Muhadasah</i>	11
4. Tujuan Pembelajaran <i>Muhadasah</i>	12
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Muhadasah</i>	14
6. Konsep <i>Maharah Al-Kalam</i>	15
7. Tujuan <i>Maharah Al-Kalam</i>	16
8. Bahasa Arab.....	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	24

D. Defenisi Operasional	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	33
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	33
a. Sejarah Singkat Sekolah	33
b. Profil Sekolah	33
c. Visi dan Misi.....	34
d. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	35
e. Keadaan Peserta Didik.....	36
f. Keadaan Sarana dan Prasarana	37
g. Keadaan Meja Belajar.....	37
B. Penyajian Data.....	37
1. Karakteristik Subjek	38
2. Data Penerapan Metode <i>Muhadasah</i>	38
C. Analisis Data	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidikan.....	35
Tabel 4. 2 Tenaga Kependidikan	36
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik	36
Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana	37
Tabel 4. 5 Keadaan Meja Belajar	37
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Penelitian.....	38
Tabel 4. 7 Pra Siklus	39
Tabel 4. 8 Pra Siklus Aspek <i>Maharah Al-Kalam</i> Bahasa Arab	41
Tabel 4. 9 Siklus I	43
Tabel 4. 10 Siklus I Aspek <i>Maharah Al-Kalam</i> Bahasa Arab	46
Tabel 4. 11 Siklus II.....	48
Tabel 4. 12 Siklus II Aspek <i>Maharah Al-Kalam</i> Bahasa Arab.....	50
Tabel 4. 13 Siklus III.....	51
Tabel 4. 14 Siklus III Aspek <i>Maharah Al-Kalam</i> Bahasa Arab	53
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus s/d Siklus III Penerapan Metode <i>Muhadasah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	54
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus s/d Siklus III Peningkatan <i>Maharah Al-Kalam</i> Bahasa Arab	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. 2 Siklus Perencanaan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN 2 INSTRUMEN WAWANCARA GURU
- LAMPIRAN 3 INSTRUMEN WAWANCARA SISWA
- LAMPIRAN 4 LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
- LAMPIRAN 5 LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
- LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang mempunyai berbagai spesifikasi dan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya yang ada di dunia. Spesifikasi dan keistimewaan tersebut sekaligus menjadi kesulitan di dalam mempelajarinya, terutama bagi non-Arab. Kesulitan tersebut dapat dilihat pada pengucapan huruf-huruf Arab, perubahan-perubahan kata, hukum i'rab dan sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya, bahasa Arab juga telah banyak diminati di dunia Barat. Di Amerika, misalnya tidak ada perguruan tinggi terkemuka yang tidak menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah, contohnya adalah Harvard University dan George Town yang mempunyai pusat studi Arab yang bernama Center for Contemporary Arab Studies. Begitu pula, bahasa Arab telah menjadi bahasa kedua yang telah dipelajari berbagai macam faktor, baik faktor ekonomi, politik maupun faktor-faktor lainnya, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Di sisi lain, tujuan utama pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa itu, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa

dalam dunia pembelajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (maharah al- Lughah).³

Dalam belajar bahasa, maka tidak akan lepas dari empat kemahiran berbahasa, termasuk bahasa Arab.⁴ Empat kemahiran tersebut adalah, kemahiran mendengar (*istima'*), kemahiran berbicara (*al- kalam*), kemahiran membaca (*qira'ah*) dan kemahiran menulis (*kitabah*). Salah satu kemahiran dari keempat kemahiran tersebut adalah maharah al- kalam. Kemahiran ini berorientasi kepada kemampuan muhadatsah yang berarti mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu.⁵

Muhadasah merupakan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain. Istilah *muhadasah* dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan di mana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Muhadasah merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumlah serta

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 129.

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya : Beberapa Pokok Pikiran* (Cet. II ; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 6

⁵ Radliyah Zainudin, dkk., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta, Pustaka Rihlah Group, 2005), hal. 62

kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya.⁶

Maharah al-kalam (keterampilan berbicara) bahasa Arab merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan (pesan) dalam bahasa Arab kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial. Dari pengertian tersebut paling tidak ada empat komponen yang ada dalam melakukan perbuatan berbicara, yaitu: (1) pembicara, (2) penerima pesan (pendengar), (3) isi pesan (message), (4) media yang disebut bahasa.

Permasalahan yang terjadi saat ini di MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kec. Gunung Toar sebagai berikut :

1. Siswa masih banyak kurang lancar dalam berbicara bahasa arab
2. Masih banyaknya siswa yang terbata bata dalam berbicara bahasa Arab.
3. Kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab juga rendah

Kemudian penulis melakukan wawancara pada tanggal 20 Juni 2021 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kec. Gunung Toar, diketahui bahwa kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab sangat rendah. Kebanyakan siswa takut melakukan kesalahan dalam berbicara dan malu jika ditertawakan teman temannya. Terlebih berbicara bahasa Arab yang tentunya memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif. Perasaan tidak percaya diri dan

⁶ Ahmad Abdullah Basyir, *Mudzakarotu Ta'lim al-Kalam (al-Muhadatsah)*, Saudi Arabiyah Li-daurat at-Tadribiyat al-Maksyafah, 1971), hal. 1

ketakutan yang dialami siswa ini disebabkan karena banyak siswa yang merasa bahwa bahasa Arab rumit dan sulit dipahami, sehingga siswa tertekan ketika mengikuti pembelajaran dan merasa tidak nyaman. Siswa juga enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan lebih memilih diam dan mendengarkan.⁷

Dengan demikian perlu adanya penerapan model yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena model menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu model aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab adalah *muhadasah*.

Muhadasah adalah suatu istilah berupa kegiatan percakapan bahasa Arab yang dilakukan dengan cara berbaris dengan teman sebayanya secara aktif dan kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa pagi dan Jumat pagi, tepatnya setelah salat subuh atau sebelum lari pagi. Setiap santri mencari lawan bicara kemudian harus berbincang-bincang dalam bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas membuat penulis tertarik meneliti masalah **“Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al Kalam* Bahasa Arab Siswa Kelas V MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar”**.

⁷ Lukman, Berdasarkan hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. Kelas V MIS Mi’rajul ‘Ulum Teluk Beringin, (Gunung Toar 20 Juni 2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka identifikasi masalah yang ada didalam penelitian adalah:

1. Siswa masih banyak yang kurang lancar dalam berbicara bahasa arab
2. masih banyaknya siswa yang terbata bata dalam berbicara bahasa Arab.
3. kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab juga rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Penelitian hanya membatasi permasalahan pada penerapan metode Pembelajaran *Muhadasah* untuk meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode pembelajaran *Muhadsah* dapat meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah, penulis mengharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa di sekolah dalam meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa dengan menggunakan metode *Muhadasah*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan untuk penulis sendiri yaitu, mengetahui adakah peningkatan *Maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V melalui penerapan metode *Muhadasah* di MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dari pembelajaran ini adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan terkait metode pembelajaran *Muhadasah* untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk kegiatan belajar mengajar di MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin menjadi

lebih baik dan tidak hanya peran guru, tetapi juga pada keaktifan belajar siswa dikelas.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran *Muhadasah* untuk meningkatkan *maharah al-kalam* siswa.
- c. Bagi siswa, mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Pembelajaran *Muhadasah*

Istilah *muhadasah* merupakan isim masdar berasal dari kata *haadatsa yuhaaditsu* dengan wazan *faa'ala yufaa'ilu* yang berarti percakapan. *Muhadasah* merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya.

Muhadasah dapat diartikan percakapan atau pembicaraan. Dengan belajar *muhadasah* seseorang akan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. *Muhadasah* dalam arti percakapan, secara bahasa mengandung arti pembicaraan, seperti tanya jawab.

Muhadasah dapat dikatakan juga dengan kalam yang berarti mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu. *Muhadasah* merupakan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain.

2. Metode Pembelajaran

Kata metode dari bahasa Inggris *method* yang berarti cara di dalam melakukan sesuatu. Dalam bahasa Arab, metode disamakan

dengan thoriqoh yang juga berarti cara atau jalan. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang berencana dan teratur di dalam berbuat sesuatu.

Istilah metode dalam tinjauan terminologi berarti rencana menyeluruh, yang berhubungan dengan pengkajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan. Sejalan dengan pengertian ini, Azhar Arsyad mengemukakan arti metode sebagai rencana menyeluruh yang berkaitan dengan penyajian materi secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas approach yang telah dipilih.

Pembelajaran sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang No. 02 Tahun 2003, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada pada suatu lingkungan belajar. Definisi sejalan dengan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, bahwa pengajaran atau pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, dimana didalamnya terjadi interaksi antara mengajar dan belajar. Didalam proses ini kita akan melihat berbagai aspek atau faktor, yakni guru, Peserta didik, tujuan, metode, dan penelitian, dan sebagainya.⁸

Menurut Mahmud Ali Siman, pengertian pembelajaran secara istilah adalah menyampaikan ilmu atau pengetahuan dari guru kepada Peserta didik dengan metode atau teknik yang digunakan secara praktis

⁸ Supriadi Didi, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013)
hal.12

dengan mengarahkan segala pikiran dan waktu untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Menurut Tho'imah, pembelajaran atau pendidikan adalah jenis kegiatan atau aktivitas untuk memperoleh beberapa pengalaman belajar yang disampaikan melalui materi atau ilmu tertentu, dan beberapa keterampilan serta rahan kepada Peserta didik.

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan Peserta didik yang belajar.⁹

Pembelajaran adalah kegiatan yang membutuhkan penataan yang teratur dan sistematis, karena pembelajaran terkait dengan apa yang ingin dicapai (tujuan atau kompetensi yang harus dikuasai). Artinya sebuah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan harus diawali dengan proses perencanaan yang matang agar implementasinya dapat dilakukan dengan efektif.¹⁰

Beberapa Ahli merumuskan beberapa pengertian pembelajaran: Menurut Corey Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang dikelola untuk memungkinkan ia turut beserta dalam tingkah laku dalam menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Menurut Syaiful Sagala, Pembelajaran ialah membelajarkan Peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran

⁹ Hasanah Aan, *Pengembangan Profesi Keguruan* (Bandung : Pustaka Setia 2012) hal.85

¹⁰ Supriadi Didi, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013)

merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹¹

Menurut Sanjaya pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua spek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan Peserta didik mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Menurut Arifin pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan Peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar Peserta didik.

3. Langkah Langkah Metode Pembelajaran *Muhadasah* Sebagai Berikut :
 1. Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas
 2. Guru membuka pelajaran dengan salam
 3. Guru menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan
 4. Guru menentukan topik yang akan di pelajari
 5. Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan *hiwar* sederhana

¹¹ Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabexta 2005) hal.61

¹² Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara 2003) hal.61

6. Guru menyuruh siswa untuk hiwar di tengah kelas secara berpasangan dan berbaris
7. Guru memperhatikan siswa yang sedang mempraktikkan hiwar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan metode *muhadasah* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dan memberikan stimulus terhadap materi yang akan diajarkan.

4. Tujuan Pembelajaran *Muhadasah*

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih berbicara dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja yang telah terjadi dalam masyarakat atau bangsa dalam skala level tingkat nasional maupun dunia.
3. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, televisi, tape recorder dan lain-lain.
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyayangi bahasa Arab dan al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.

Sedangkan tujuan pembelajaran *muhadasah* menurut Ali Ahmad Madkur dalam bukunya *Tadris Funun Allughatu Al 'Arabiyah* adalah sebagai berikut:

1. Sopan dalam berbicara dan santun dalam diskusi.
2. Mampu presentasi menggunakan bahasa Arab dalam nadwah atau simposium.

3. Mampu berbicara bahasa Arab didepan kawan- kawannya atau masyarakat umum berkaitan dengan tema umum.
4. Mampu menceritakan suatu cerita atau dongeng.
5. Mampu memberikan pengumuman atau pengarahan dalam bahasa Arab.
6. Mampu menceritakan suatu kejadian atau perbuatan yang telah dikerjakan/ terjadi dengan menggunakan bahasa Arab.
7. Mampu mengomentari tentang berita atau kabar/ kejadian yang dilihatnya menggunakan bahasa Arab.
8. Mampu bercakap cakap dengan masyarakat dan basa-basi menggunakan bahasa Arab.

Menurut Mahmud Kamil Al Naqah dalam bukunya *Ta'lim Allughatul Arabiyyah linnathiqin bilughatin Ukhra*, tujuan pembelajaran *Muhadasah* adalah:

1. Mampu mengucapkan kata- kata bahasa Arab sesuai dengan intonasinya dan dapat dipahami oleh orang arab asli.
2. Mampu mengucapkan huruf-huruf yang saling berdekatan mahrajnya.
3. Mampu mengucapkan panjang pendeknya harakat.
4. Mampu mengutarakan pikirannya dalam bahasa Arab sesuai dengan kaidah nahwu.
5. Mampu menggunakan bahasa Arab dengan aplikasi yang tepat dalam tadhkir ta'nis, perbedaan 'adad, hal dan sebagainya.

6. Menambah kosa kata yang sesuai dengan kebutuhannya dan sesuai dengan umurnya.
 7. Mampu mengekspresikan pikirannya sendiri dengan bahasa Arab secara jelas dan benar.
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Muhadasah*
1. Kelebihan metode *muhadasah* adalah membiasakan siswa untuk gemar berbicara Bahasa Arab di kelas maupun di luar kelas sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam model ini pembelajaran berbicara bahasa Arab dapat lebih efektif dan optimal. Siswa yang menggunakan model *muhadasah* lebih cepat menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab daripada siswa yang tidak menggunakan model ini dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor yang lebih menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab.
 2. Sedangkan kelemahan dari metode *muhadasah* ini ialah metode *muhadasah* ini dipergunakan pada level tertentu. Kurangnya penguasaan guru terhadap metode ini, pada umumnya guru di Indonesia menggunakan metode lama (Qawaid Terjemah).

6. Konsep *Maharah Al-Kalam*

Maharah Al-Kalam (keterampilan berbicara) sering disebut juga dengan istilah *ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana *Maharah Al-Kalam* lebih meekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* disamping secara lisan juga dapat di wujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena dalam pembelajaran bahasa arab *ta'bir syafhi* (kemampuan berbicara) dan *ta'bir tahriri* (kemampuan menulis), keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang.

Maharah al-kalam (keterampilan berbicara) pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain lain.¹³

Maharah Al-Kalam (keterampilan berbicara) adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan

¹³ Iskandar Wassid, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* Hal. 239

berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.¹⁴

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan (pesan) dalam bahasa Arab kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial. Dari pengertian tersebut paling tidak ada empat komponen yang ada dalam melakukan perbuatan berbicara, yaitu:

1. Pembicara
2. penerima pesan (pendengar),
3. isi pesan (message),
4. media yang disebut bahasa.

7. Tujuan *Maharah Al-Kalam*

Tujuan dari *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut :¹⁵

1. Kemudahan Bericara

Peseta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang

¹⁴ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2009) Hal. 135

¹⁵ Iskandar Wassid, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* Hal. 242

lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

2. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan terus menerus dan variatif. Latihan tersebut bisa melalui diskusi, pidato, dan debat. Karena dengan latihan seperti ini akan dapat mengatur cara berpikir seseorang dengan sistematis dan logis.

3. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan di pikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu. Latihan demikian akan menghindarkan seseorang dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersifat lidah yang mengelabui kebenaran.

4. Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Disini peserta didik perlu belajar

untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

5. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa di wujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah di sepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa di mulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa arab secara terus menerus. Inilah yang disebut dengan menciptakan lingkungan berbahasa yang sesungguhnya.

Ada empat keterampilan yang perlu diperhatikan dan di kembangkan dalam *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara).¹⁶

1. Keterampilan Menyimak (*maharah al-istima'*)

Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal *mufradat*, betuk-bentuk jumlah dan tarakib.

¹⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Hal. 114 - 183

2. Keterampilan Berbicara (*maharah al-kalam*)

Keterampilan berbicara (*Maharah Al-Kalam*) sering disebut juga dengan istilah *ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana (*Maharah Al-Kalam*) lebih meekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* disamping secara lisan juga dapat di wujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena dalam pembelajaran bahasa arab *ta'bir syafhi* (kemampuan berbicara) dan *ta'bir tahriri* (kemampuan menulis), keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang.

3. Keterampilan Menulis (*maharah al-kitabah*)

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang di tunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang di sebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktivitas menulis tersebut, yaitu :

1. Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik dan sebagainya.
2. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
3. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangka isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang ingin di inginkan, seperti esai, cerita pendek, buku dan sebagainya.

4. Keterampilan Membaca (*maharah al-qiro'ah*)

Keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk bisa lancar berbicara, keserasian dan spontanitas.

8. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Internasional. Pada tahun 1973 pertama kali bahasa Arab dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pidato-pidato, pembicaraan dan perdebatan di dalam forum PBB diterjemahkan kedalam bahasa Arab hanya sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional.

Hingga dewasa ini bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa Agama Islam, akan tetapi bahasa Arab dipelajari oleh seseorang untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur berbahasa Arab.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini, antara lain :

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

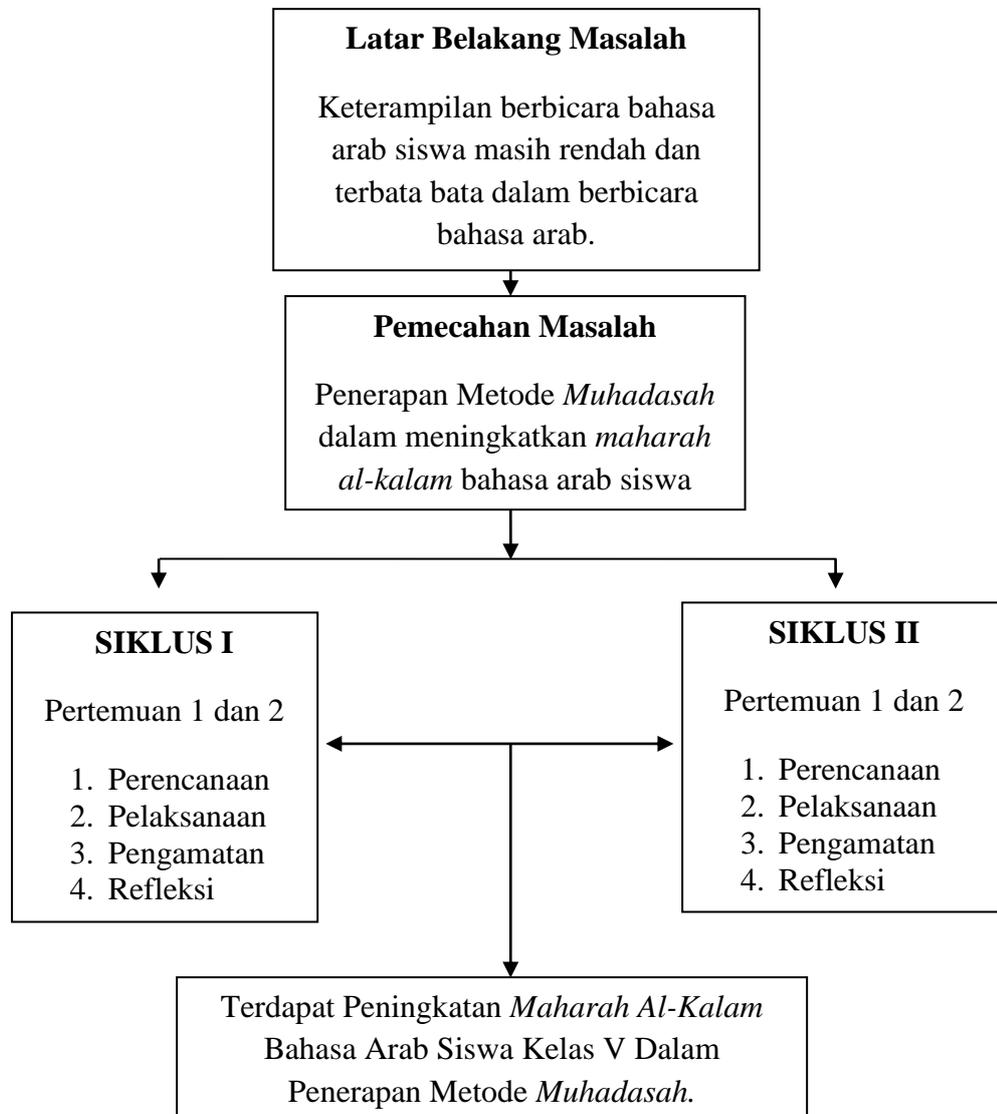
No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Fajrin Shodiqoh (2010) mengangkat Permasalahan berbicara dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Islam Assalamah Ungaran Melalui Pola Stimulus Respon Bentuk Lisan Pada Proses Belajar Mengajar Tahun Ajaran 2009/2010”	Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pola stimulus respon bentuk lisan ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 58,69 dan pada	1. Terletak pada peningkatan keterampilan berbicara yang ingin dicapai oleh peneliti. Persamaan penelitian ini terletak pada bahasa, memiliki persamaan yakni bahasa Arab.	1. Jenjang sekolah yang digunakan yaitu tingkatan SMP/MTs. Sedangkan pada penelitian ini pada tingkatan MI/SD. 2. Terletak pada strategi yang dipakai. menggunakan model muhadatsah yaumiyyah Sedangkan penelitian ini menggunakan pola stimulus respon 2. Beda ruang lingkup penelitian

		siklus II memperoleh nilai rata-rata 74,70.		yaitu penelitian di SMP 3. Tempat penelitian dan waktu penelitian. 4. Tidak menggunakan media.
2.	Dwi Astuti (2011) mengangkat permasalahan berbicara dengan judul “Penerapan Metode Langsung (At-Thoriqoh Al-Mubasyaroh) untuk meningkatkan Keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa Kelas VII G MTs Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010/2012”.	Hasil penelitian tindakan kelas menemukan banyak siswa yang belum terbiasa berbicara bahasa Arab melalui metode langsung. Pada siklus I meningkat 16,74% serta pada siklus II meningkat menjadi 34,43%.	1. Terletak pada variabel Y penelitian, yaitu sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara dalam. penelitian. Dan penelitian ini terletak pada bahasa, memiliki persamaan yakni bahasa Arab 2. Menggunakan satu kelas sebagai sampel dalam penelitian.	1. Terletak pada pendekatan yang dipakai. Penelitian yang digunakan model <i>muhadatsah yaumiyyah</i> sedangkan penelitian ini menggunakan metode langsung (<i>At-Thoriqoh Al-Mubasyaroh</i>). 2. Tempat penelitian dan waktu penelitian. 3. Tidak menggunakan media.

3.	Ela Liana (2010) juga mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Siswa SMP Islam Sultan Agung 03 Kelas VIII C Kalinyamatan-Jepara Tahun Ajaran 2009/2010”.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari nilai-nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu hasil keterampilan berbicara pada siklus II sebesar 76,38% dibandingkan dengan siklus I sebesar 65,54%. Jadi peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui Model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) pada siklus II sebesar 27,68%.	1. Terletak pada bahasa, memiliki persamaan yakni bahasa Arab.	1. Terletak pada strategi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan strategi Model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), sedangkan peneliti menggunakan model <i>muhadatsah yaumiyyah</i> .
----	--	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Defenisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No.	Item	Indikator
1	Metode Pembelajaran <i>Muhadasah</i>	Langkah-langkah metode pembelajaran <i>Muhadasah</i> : 1. Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas 2. Guru membuka pelajaran dengan salam 3. Guru menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan 4. Guru menentukan topik yang akan di pelajari 5. Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan <i>hiwar</i> sederhana 6. Guru menyuruh siswa untuk hiwar di tengah kelas secara berpasangan dan berbaris 7. Guru memperhatikan siswa yang sedang mempraktikkan hiwar. 8. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan membuat kesimpulan.
2	<i>Maharah Al-Kalam</i>	1. Kemudahan berbicara, Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu

		<p>mengembangkan keterampilan ini.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Kejelasan, Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik.3. Bertanggung jawab, Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan di pikirkan dengan sungguh-sungguh.4. Membentuk pendengaran yang kritis, Disini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.5. Membentuk kebiasaan, Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa di mulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang.
--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan, pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.¹⁷

Penelitian Tindakan Kelas Merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.¹⁸

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukanguru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

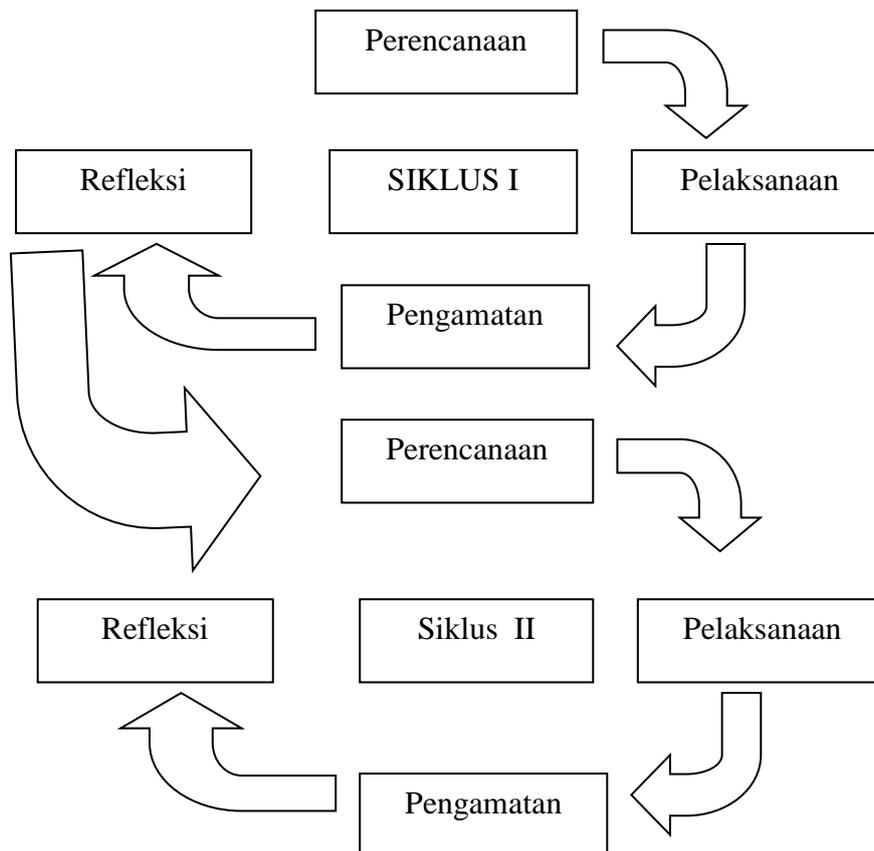
¹⁷ Suharsimi Arikunto, "*Penelitian Tindakan Kelas*" (Jakarta:Bumi Aksara,2015).,hal.195

¹⁸ Ibid...,hal.196

¹⁹ Mahmud "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung:Pustaka Setia,2011).,hal.201

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.²⁰

Gambar 2. 2 Siklus Perencanaan



Arikunto menjelaskan 4 komponen tentang prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:²¹

1. Penyusunan rencana (*Planning*)

Kegiatan *planning* meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah analisis masalah dan pengembangan intervensi. Dalam kegiatan perencanaan, tahapan pertama yang harus ditempuh yaitu identifikasi

²⁰ Suharsimi Arikunto, "Penelitian Tindakan Kelas" .hal.197

²¹ Ibid...,hal.211-229

masalah yang merupakan tahap kualitas masalah yang diteliti, yang selanjutnya yaitu perumusan masalah dan analisis penyebab masalah merupakan tahap kedua yang penting dilakukan. Dan tahapan yang terakhir yaitu pengembangan intervensi (*Action*) yang perlu dikembangkan berdasarkan yang penting uakar penyebab masalah itu.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan disini adalah tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki masalah. Selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksana tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Dalam penelitian ini penulis berorientasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab Siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Maharah al-kalam*. Diharapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa akan lebih baik sehingga keaktifan dan keterampilan berbicara bahasa arab siswa lebih meningkat.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan setelah proposal ini di Seminarkan terhitung mulai dari tanggal 08 Juni s.d 23 Agustus 2021.

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar berjumlah 5 orang. yang terdiri dari 2 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Muhadasah* Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, yang mana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.²² Maka dari itu, observasi ini terdiri dari dua instrumen observasi, yang pertama lembar pengamatan kegiatan guru, kemudian yang kedua instrumen pengamatan kegiatan siswa. lembar observasi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²³

Wawancara tak terstruktur ini dilaksanakn pada tanggal 20 Juni tahun 2021, dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, beliau menuturkan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas siswa masih banyak yang kurang lancar dan terbata bata dalam berbicara bahasa arab dan masih rendahnya tingkat .

²²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2019), hal. 412.

²³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2019), hal. 421.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa gambar maupun bentuk catatan, ketika berlangsungnya penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Muhadasah*.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data harus menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat setelah selesai pengumpulan data.²⁴

Menurut milles dan hubberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari PTK.²⁵

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Pra siklus 1 kali pertemuan, siklus 1, siklus II dan siklus III yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

²⁴ Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jawa Timur: Rineka Cipta, 2014). hal 217

²⁵ Fx sudarsono, "Aplikasi tindakan kelas". (Jakarta: departemen pendidikan nasional, 2001) Hal. 26

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin sudah berdiri sejak 12 Agustus 2012 dengan ketua yayasan bapak Bahtiar S.Pd.I melalui kepala madrasah bapak Sardiman S.Pd.I sampai saat ini masih berdiri kokoh bangunan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. dalam perjalanan prosesnya sudah banyak mengalami hambatan, namun tetap melangkah melaksanakan tanggung jawabnya mencerdaskan anak bangsa.

b. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : MIS. Mi'rajul 'Ulum
2. No Statistik Madrasah : 111214090011
3. Akreditasi Madrasah : -
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Utama Teluk Beringin
Desa/Kecamatan : Teluk Beringin Kec Gunung Toar
Kab/Kota : Kuantan Singingi
Propinsi : Riau
No. Telp : -
5. NPWP Madrasah : -
6. Nama Kepala Sekolah : Sardiman, S.Pd.I
7. No. Telp/HP : 085356652595
8. Nama Yayasan : Darul Ulum
9. Alamat Yayasan : Jl. Utama Teluk Beringin
10. No Tlp Yayasan : -
11. No Akte Pendirian Yayasan : -

- a. Kepemilikan Tanah : ~~Pribadi/Yayasan/~~Menyewa/~~Menumpang*~~)
 - 1. Status Tanah : Hibah
 - 2. Luas Tanah : 800 m²
- b. Status Bangunan : Yayasan /~~Pribadi/~~Menyewa/~~Menumpang*~~)
- 12. Luas Bangunan : 476 m²

MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sekolah Agama formal dibawah naungan Kementrian Agama yang setaraf dengan Sekolah Dasar (SD).

MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mengajarkan pendidikan Agama secara lebih, diantaranya: Alqur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu juga ditambah dengan muatan lokal seperti: Ketrabiyaan dan Kaligrafi.

c. Visi dan Misi

1. Visi Sekolah

Mencetak generasi muda yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah, serta mempunyai iman dan taqwa.

2. Misi Sekolah

1. Membekali santriwan/wati dengan ilmu pengetahuan umum dan agama
2. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehingga terwujud pola hidup yang islami.

3. Tujuan Sekolah

1. Mewujudkan Santriwan/wati yang berilmu Pengetahuan Umum
2. Mewujudkan Santriwan/wati yang berilmu Agama
3. Menjadikan Santriwan/wati yang berakhlak Mulia
4. Menjadikan Santriwan/wati yang Cerdas
5. Menjadikan Santriwan/wati yang Terampil
6. Mencetak Generasi Muda yang Beriman dan Taqwa.

d. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidikan

No	Nama/NIP	Tempat Tanggallahir	L/ P	Agama	Jabatan	Gol	Gu bid	Ijazah Terakhir
1	2	3	4	5	7	8	10	13
01	Sardiman, S.Pd.I	Pulau Mungkur, 07-09-1990	L	Islam	Kepala Madrasah	Hnr	Praktek Ibadah	S 1 PAI
02	Maslan, S.Pd.I	Teluk Beringin,	L	Islam	Guru	Hnr	B. Arab	S1 PAI
03	Hasnawati, S.Pd.I	Seberang Gunung, 31-12- 1982	P	Islam	Guru Piket Wali Kelas IV	Hnr	SKI Fiqih B.Indonesia	S1 PAI
04	Linda Yani, S.Pd.I	Banjar Guntung, 10-11-1986	P	Islam	Guru Wali Kelas	Hnr	B. Indonesia MTK PPKN	S1 PAI
05	Sriwahyuli, S.Pd.I	Teluk Beringin, 07-07-1991	P	Islam	Guru	Hnr	Fiqih	S1 PAI
06	Wirdawati, S.Pd.I	Pulau Mungkur, 15-03-1991	P	Islam	Guru Piket Pembina Tahfiz & Tilawah Wali Kelas VI	Hnr	B.Indonesia A.Akhlak SKI IPS IPA PPKN	S1 PAI
07	Nurul Liza, S.Pd	Pangkal Pinang, 06-06-1991	P	Islam	Guru Piket Wali Kelas V	Hnr	B. Indonesia IPA IPS MTK	S1 PGSD
08	Fitri Yelsi	Pulau Mungkur, 17-10-1980	P	Islam	Guru Wali Kelas	Hnr	Iqrok MTK B.Indonesia	SLTA
09	Zulkaidah	Pulau Mungkur, 01-05-1997	P	Islam	Guru Piket	Hnr	PPKN SKBK	SLTA
10	Reza Putri Edison, S.Si	Pulau Mungkur, 29-12-1992	P	Islam	Guru Pembina Pramuka	Hnr	Matematika	S1 Matemati ka
11	Dini Fitria, S.Pd	Teluk Beringin, 05-07-1994	P	Islam	Guru Piket Wali Kelas III	Hnr	B.Indonesia MTK PPKN	S1 PAI
12	Asmi Rahman	Pulau Mungkur, 25-08-1997	L	Islam	Guru Piket Staf TU	Hnr	Fiqih A.Akhlak B.Arab KALIGRAF I	MA
13	Embi, S.Pd.I	Pulau Mungkur, 14-07-1992	L	Islam	Guru Pembina Tilawah	Hnr	Tahfiz Quran	S1 PAI
14	Yuhelmi, S.Pd.I	Pulau Mungkur,	P	Islam	Guru Guru Piket	Hnr	A.Hadits Fiqih	S1 PAI
15	Syafrizal, S.Pd.I	Pulau Mungkur, 15-04-1973	L	Islam	Guru	Hnr	B.Arab Fiqih	S1 PAI

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6				
2	Perpustakaan						
3	R.Lab. IPA	-					
4	R.Lab. Biologi	-					
5	R. Lab. Fisika	-					
6	R. Lab. Kimia	-					
7	R. Lab Komputer	-					
8	R. Lab. Bahasa	-					
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	-	-				
12	R. Konseling	-					
13	Tempat Beribadah	-					
14	R. UKS	-					
15	Jamban	-	-				
16	Gudang	-					
17	R. Sirkulasi	-					
18	Tempat Olahraga	-					
19	R.Organisasi Kesiswaan	-					

g. Keadaan Meja Belajar

Tabel 4. 5 Keadaan Meja Belajar

No.	NAMA BARANG	BAIK	SEDANG	RUSAK	JUMLAH	KET
1	Meja Murid	40	5		45	
2	Kursi Murid	45	5		50	
3	Meja Guru	9			9	
4	Kursi Guru	20			20	
5	Lemari	1			1	
6	Papan Tulis	6			6	
7	Rak /LemariBuku	1			1	
8	Kursi Tamu	2			2	
9	Papan Data					

B. Penyajian Data

Data berikut akan disajikan bagaimana penerapan metode pembelajaran *Muhadasah* untuk meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa

arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, namun sebelum itu kita perhatikan terlebih dahulu karakteristik sampel penelitian yaitu :

1. Karakteristik Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Penelitian²⁶

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	2	33,3%
2	Perempuan	3	66,7%
Total		5	100%

2. Data Penerapan Metode *Muhadasah*

Dalam hal ini akan di observasi bagaimana guru mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin.

²⁶ Wali kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin

Tabel 4. 7 Pra Siklus

Tanggal : 6 Oktober 2021

Hari/Jam : Rabu, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)²⁷

No	Aktivitas Yang Di Amati	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa serta mengabsen siswa	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai		✓
3	Guru menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang telah di persiapkan	✓	
4	Guru mempersiapkan lembar percakapan bahasa arab yang akan di bagikan kepada peserta didik		✓
5	Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan percakapan bahasa arab sederhana		✓
6	Guru membacakan percakapan bahasa arab kepada pesrta didik		✓
7	Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan		✓
8	Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru ketika membacakan percakapan bahasa arab		✓
9	Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas mempratikkan percakapan bahasa arab dengan saling berhadapan, maka guru akan menyampaikan kepada siswa, bagi peserta didik yang aktif dalam mempratikkan percakapan bahasa arab		✓

²⁷ Hasil *observasi*, Rabu 6 Oktober 2021 (pukul 09.00-10.00 WIB)

	akan diberikan hadiah/reward.		
10	Guru mengakhiri dan menyimpulkan pembelajaran	✓	
Jumlah		3	7
Persentase		30%	70%

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa guru belum menggunakan metode *Muhadasah*, namun masih menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari 10 item yang ada hanya 3 item mampu dilaksanakan guru, sementara 7 item belum. Pada tahapan pertama ini terlihat dimana siswa kurang antusias mengikuti pelajaran dan kurangnya *maharah al-kalam* bahasa arab siswa, kenyataan ini terlihat disaat siswa diberikan kesempatan bertanya dan memberikan komentar tentang materi yang baru dipelajari, mereka hanya sebagian kecil saja yang menjawab pertanyaan dari guru bahkan tidak ada yang mampu menjawab serta menanggapi, hal ini menandakan pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Begitu juga jika kita lihat hasil dari *maharah al-kalam* bahasa arab siswa dalam mengikuti materi yang telah diberikan guru juga belum menunjukkan hasil yang maksimal kepada anak didik dikarenakan belum adanya metode yang menarik yang belum diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, hal ini seperti hasil tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Pra Siklus Aspek *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab

Tanggal : 6 Oktober 2021

Hari/Jam : Rabu, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab).²⁸

NO	Aspek <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa	Frek	%
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung	9	37,5
2	Siswa melaksanakan percakapan bahasa arab kelompok sesuai petunjuk guru	-	-
3	Siswa lebih aktif menanggapi atau menyangga saat guru menyampaikan materi pembelajaran	6	25
4	Siswa semangat dalam mencari pertanyaan	10	41,66
5	Siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya	5	20,83
Rata-rata persentase <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa			24,99%

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat hanya 24,99% saja siswa yang *maharah al-kalam* yang lancar dalam berbicara Bahasa Arab, sementara siswa yang lainnya 75,01% *maharah al-kalam* nya tergolong rendah, hal ini terjadi karena guru belum mampu siswa dalam pembelajaran. Adapun faktor-faktor penyebab kurangnya *maharah al-kalam* bahasa arab siswa antara lain:

1. Penyampaian materi guru Bahasa Arab kurang mampu membuat siswa kurang lancar berbicara bahasa arab karena tidak ada metode yang menarik yang digunakan

²⁸ Ibid....,

2. Guru kurang mampu mengontrol siswa yang tidak serius dalam pembelajaran Bahasa Arab
3. Siswa kurang mampu mengungkapkan kosa kata bahasa arab atau menjawab pertanyaan karena kurang memahami materi pembelajaran Bahasa Arab.
4. Pengelolaan kelas yang kurang efektif dan kurang terkendali sehingga siswa menjadi ribut dalam belajar.

Setelah diamati secara seksama, maka keadaan ini harus di cari solusinya sehingga akan mampu membuat siswa lebih aktif untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru yang profesional harus memikirkan bagaimana membuat pembelajaran Bahasa Arab suasana yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga mampu membuat mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru Bahasa Arab mencoba metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, salah satunya adalah metode pembelajaran *Muhadasah*.

Tabel 4. 9 Siklus I

Tanggal : 21 Oktober 2021

Hari/Jam : Kamis, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)²⁹

No	Aktivitas Yang Di Amati	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa serta mengabsen siswa	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	✓	
3	Guru menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang telah di persiapkan	✓	
4	Guru mempersiapkan lembar percakapan bahasa arab yang akan di bagikan kepada peserta didik		✓
5	Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan percakapan bahasa arab sederhana		✓
6	Guru membacakan percakapan bahasa arab kepada pesrta didik		✓
7	Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan		✓
8	Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru ketika membacakan percakapan bahasa arab		✓
9	Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas mempratikkan percakapan bahasa arab dengan saling berhadapan, maka guru akan menyampaikan kepada siswa, bagi peserta didik yang aktif dalam mempratikkan percakapan bahasa arab		✓

²⁹ Hasil pengamatan, Kamis 21 Oktober 2021 (pukul 09.00-10.00 WIB)

	akan diberikan hadiah/reward.		
10	Guru mengakhiri dan menyimpulkan pembelajaran	✓	
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui telah menggunakan metode *Muhadasah*, hal ini terlihat dari 10 item yang ada hanya 6 yang belum terlaksanakan. Untuk menghindari terjadinya kesalahan data, maka penulis menggunakan RPP sebagai acuan serta mengadakan beberapa kesiapan diantaranya:

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan secara fisik dan mental agar siswa benar-benar siap belajar Bahasa Arab dengan metode *Muhadasah*
2. Guru memberikan maksud dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan metode *Muhadasah*
3. Guru menjelaskan kepada siswa tentang metode *Muhadasah* agar mereka semangat dalam pembelajaran Bahasa Arab

b. Kegiatan inti

1. Guru mempersiapkan lembar percakapan bahasa arab yang akan di bagikan kepada peserta didik
2. Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan percakapan bahasa arab sederhana

3. Guru membacakan percakapan bahasa arab kepada pesrta didik
 4. Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru ketika membacakan percakapan bahasa arab
 5. Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu yang mengalami kesulitan
 6. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas mempratikkan percakapan bahasa arab dengan saling berhadapan, maka guru akan menyampaikan kepada siswa
 7. Guru memperhatikan siswa yang sedang mempraktikkan hiwar.
- c. Kegiatan akhir
1. Setelah mempraktikkan percakapan bahasa arab selesai, maka guru akan menyampaikan kepada siswa, bagi siswa yang aktif dalam berbicara bahasa arab akan diberikan hadiah/reward.
 2. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan keberhasilan pada pertemuan dan pokok bahasan yang akan datang.
 3. Guru mengakhiri dan menyimpulkan pembelajaran

Pada siklus I ini dapat dilihat siswa sudah mulai antusias untuk mengikuti pelajaran , hal ini dapat dilihat *maharah al-kalam* siswa perlahan mulai terlihat dibandingkan dengan pra siklus.

Tabel 4. 10 Siklus I Aspek *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab

Tanggal : 21 Oktober 2021
 Hari/Jam : Senin, 09.00-10.00 Wib
 Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)³⁰

NO	Aspek <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa	Frek	%
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung	11	45,83
2	Siswa melaksanakan percakapan bahasa arab kelompok sesuai petunjuk guru	14	58,33
3	Siswa lebih aktif menanggapi atau menyangga saat guru menyampaikan materi pembelajaran	10	41,66
4	Siswa semangat dalam mencari pertanyaan	12	50
5	Siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya	7	29,16
Rata-rata persentase <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa			44,88%

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat 44,88% *maharah al-kalam* bahasa arab siswa yang sudah lancar dalam pembelajaran Bahasa Arab, sementara siswa lainnya 55,01% *maharah al-kalam* tergolong rendah, hal ini dapat dimaklumi karena metode *Muhadasah* baru diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa masih kurang memahami. Namun demikian *maharah al-kalam* bahasa arab siswa sudah mengalami peningkatan.

Adapun faktor-faktor yang yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran *Muhadasah* antara lain:

³⁰ Ibid....,

- a. Siswa masih belum terbiasa dengan metode *Muhadasah* yang baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Siswa mulai antusias namun masih ragu-ragu dalam mempraktikkan percakapan bahasa arab
- c. Siswa yang berani menyampaikan pendapatnya masih sedikit.

Tabel 4. 11 Siklus II

Tanggal : 27 Oktober 2021

Hari/Jam : Rabu, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)³¹

No	Aktivitas Yang Di Amati	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa serta mengabsen siswa	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	✓	
3	Guru menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang telah di persiapan	✓	
4	Guru mempersiapkan lembar percakapan bahasa arab yang akan di bagikan kepada peserta didik	✓	
5	Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan percakapan bahasa arab sederhana	✓	
6	Guru membacakan percakapan bahasa arab kepada pesrta didik	✓	
7	Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan		✓
8	Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru ketika membacakan percakapan bahasa arab		✓
9	Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas mempratikkan percakapan bahasa arab dengan saling berhadapan, maka guru akan menyampaikan kepada siswa, bagi peserta didik yang aktif dalam mempratikkan percakapan bahasa arab		✓

³¹ Hasil pengamatan, Rabu 27 Oktober 2021 (pukul 09.00-10.00 WIB)

	akan diberikan hadiah/reward.		
10	Guru mengakhiri dan menyimpulkan pembelajaran	✓	
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa telah menggunakan metode *Muhadasah*, hal ini terlihat dari 10 item sudah mampu dilaksanakan. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, maka guru dan siswa harus mampu berkolaborasi dengan baik dalam proses pembelajaran dalam artian siswa mampu dilibatkan dan merasa harus terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan guru mampu menjadi fasilitator yang baik dalam pembelajaran, bagaimana hasil *maharah al-kalam* bahasa arab siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. maka untuk itu lebih jelasnya bagaimana peningkatan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat kita amati pada tabel siklus II berikut ini:

Tabel 4. 12 Siklus II Aspek *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab

Tanggal : 27 Oktober 2021

Hari/Jam : Rabu, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)³²

NO	Aspek <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa	Frek	%
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung	18	75%
2	Siswa melaksanakan percakapan bahasa arab kelompok sesuai petunjuk guru	20	83,33
3	Siswa lebih aktif menanggapi atau menyangga saat guru menyampaikan materi pembelajaran	17	70,83
4	Siswa semangat dalam mencari pertanyaan	17	70,83
5	Siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya	14	58,33
Rata-rata persentase <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa			60,44%

Dari hasil observasi siklus II ini sudah 60,66% sudah lancar dalam berbicara bahasa arab, sementara yang belum lancar hanya tinggal 42,34% saja. Disini dapat dilihat bahwa penerapan metode *Muhadasah* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin untuk meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa bidang studi Bahasa Arab cukup berhasil. Tentu hal ini tidak akan berhenti disini saja tetapi diharapkan metode ini akan lebih mampu lagi membuat siswa bisa meningkatkan berbicara dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

³² Ibid....,

Tabel 4. 13 Siklus III

Tanggal : 15 November 2021

Hari/Jam : Senin, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)³³

No	Aktivitas Yang Di Amati	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa serta mengabsen siswa	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	✓	
3	Guru menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang telah di persiapan	✓	
4	Guru mempersiapkan lembar percakapan bahasa arab yang akan di bagikan kepada peserta didik	✓	
5	Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan percakapan bahasa arab sederhana	✓	
6	Guru membacakan percakapan bahasa arab kepada pesrta didik	✓	
7	Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan	✓	
8	Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru ketika membacakan percakapan bahasa arab	✓	
9	Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas mempratikkan percakapan bahasa arab dengan saling berhadapan, maka guru akan menyampaikan kepada siswa, bagi peserta didik yang aktif dalam mempratikkan percakapan bahasa arab	✓	

³³ Hasil pengamatan, Senin 15 November 2021 (pukul 09.00-10.00 WIB)

	akan diberikan hadiah/reward.		
10	Guru mengakhiri dan menyimpulkan pembelajaran	✓	
Jumlah		10	-
Persentase		100%	-

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa telah menggunakan metode *Muhadasah*, hal ini terlihat dari 10 item sudah mampu dilaksanakan. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, maka guru dan siswa harus mampu berkolaborasi dengan baik dalam proses pembelajaran dalam artian siswa mampu dilibatkan dan merasa harus terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan guru mampu menjadi fasilitator yang baik dalam pembelajaran, bagaimana hasil *maharah al-kalam* bahasa arab siswa. maka untuk itu lebih jelasnya bagaimana peningkatan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa dapat kita amati pada tabel siklus III berikut ini:

Tabel 4. 14 Siklus III Aspek Maharah Al-Kalam Bahasa Arab

Tanggal : 15 November 2021

Hari/Jam : Senin, 09.00-10.00 Wib

Materi : *Al Anwan* (Warna)

(Membaca dan mempratikkan percakapan bahasa arab)³⁴

NO	Aspek <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa	Frek	%
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung	25	85,33%
2	Siswa melaksanakan percakapan bahasa arab kelompok sesuai petunjuk guru	22	84,44%
3	Siswa lebih aktif menanggapi atau menyangga saat guru menyampaikan materi pembelajaran	20	83,33%
4	Siswa semangat dalam mencari pertanyaan	19	82,16%
5	Siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya	18	75,33%
Rata-rata persentase <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa			80,66%

Dari hasil evaluasi siklus III ini ternyata sudah 80,66% sudah lancar berbicara bahasa arab dalam proses pembelajaran, sementara yang motivasinya kurang hanya tinggal 28,34% saja. Disini dapat dilihat bahwa penerapan metode *Muhadasah* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin untuk meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa bidang studi Bahasa Arab cukup berhasil. Tentu hal ini tidak akan berhenti disini saja tetapi diharapkan metode ini akan lebih mampu lagi membuat siswa bisa meningkatkan *maharah al-kalam* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

³⁴ Ibid....,

C. Analisis Data

Setelah diadakan observasi langsung kedalam kelas dengan tiga siklus yang dilakukan dari tanggal 21 Oktober sampai dengan 10 Desember 2021 disaat proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran *Muhadasah* untuk meningkatkan *Maharah Al-Kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ternyata dapat dilihat hasilnya yaitu dengan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengaplikasikan atau menerapkan metode *Muhadasah* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data observasi berikut ini:

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus s/d Siklus III Penerapan Metode *Muhadasah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No.	Aspek yang diamati	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		S	B	S	B	S	B	S	B
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa serta mengabsen siswa	✓		✓		✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	✓		✓		✓		✓	
3	Guru menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang telah di persiapkan		✓	✓		✓		✓	
4	Guru mempersiapkan lembar percakapan bahasa arab yang akan di bagikan kepada peserta didik		✓	✓		✓		✓	
5	Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan		✓		✓	✓		✓	

	percakapan bahasa arab sederhana								
6	Guru membacakan percakapan bahasa arab kepada pesrta didik		✓		✓	✓		✓	
7	Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan		✓		✓		✓	✓	
8	Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru ketika membacakan percakapan bahasa arab		✓		✓		✓	✓	
9	Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tampil di depan kelas mempratikkan percakapan bahasa arab dengan saling berhadapan, maka guru akan menyampaikan kepada siswa, bagi peserta didik yang aktif dalam mempratikkan percakapan bahasa arab akan diberikan hadiah/reward.		✓		✓		✓	✓	
10	Guru mengakhiri dan menyimpulkan pembelajaran	✓		✓		✓		✓	
Jumlah		3	7	4	6	7	3	10	-
Persentase		30 %	70 %	40 %	60 %	70 %	30 %	100 %	-

Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa penerapan metode pembelajaran *Muhadasah* Pada Pra Siklus menunjukkan belum maksimal karena belum melaksanakan metode *Muhadasah* dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu hanya 3 item yang sudah dilaksanakan, namun setelah (Siklus I) dimana telah

dimulai menerapkan metode *Muhadasah* hasilnya mulai mengalami peningkatan 4 item sudah dilaksanakan, pada (Siklus II) hasilnya mulai mengalami peningkatan 7 item sudah dilaksanakan . pada Siklus terakhir (Siklus III) telah terlaksana dengan baik.

Dengan adanya penerapan metode *Muhadasah* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab ternyata dapat mengalami peningkatan yang dimulai dari (Pra Siklus) sampai kepada Siklus III. dapat dilihat hasilnya dengan memperhatikan rekapitulasi data observasi berikut ini:

Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus s/d Siklus III Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab

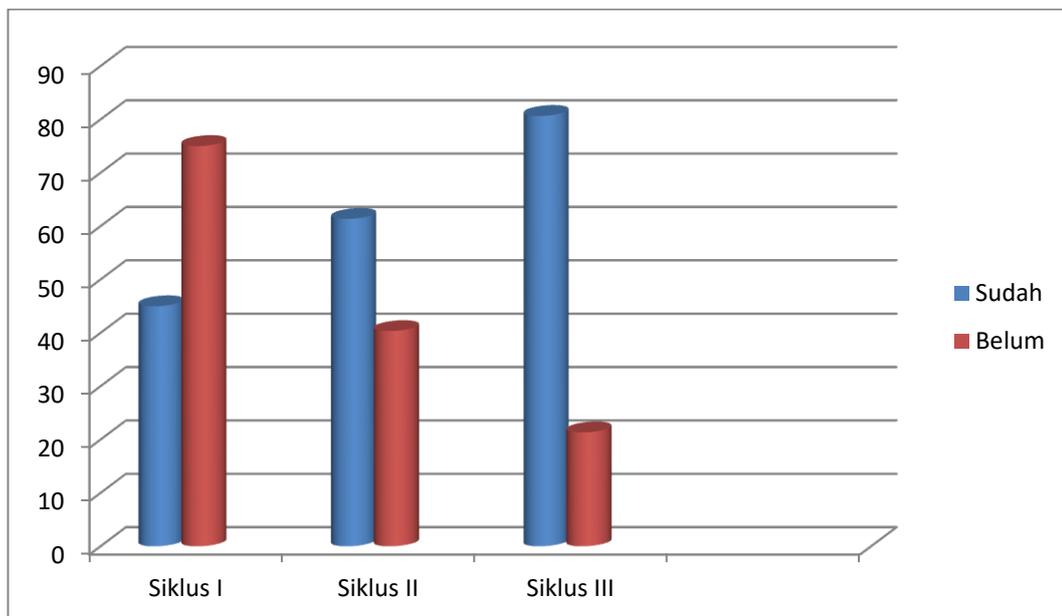
Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
9	37,5%	11	45,83%	18	75%	25	85,33%
-	-	14	58,33%	20	83,33%	22	84,44%
6	25%	10	41,66	17	70,83%	20	83,33%
10	41,66%	12	50	17	70,83%	19	82,16%
5	20,83%	7	29,16	14	58,33%	18	75,33%
Rata-rata	24,99%	Rata-rata	44,88%	Rata-rata	60,44%	Rata-rata	80,66%

Dari rekapitulasi tabel 4.16 diatas, bahwa hasil observasi diatas dapat dianalisa data penelitian bahwa *maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari hasil pra siklus (sebelum penerapan metode *Muhadasah*) terlihat hanya 24,99% saja yang sudah lancar berbicara bahasa arab dalam proses pembelajaran, sementara 75,01% siswa lainnya *maharah al-kalam* nya masih rendah.

2. Dari hasil siklus I 44,88% siswa telah lancar berbicara bahasa arab, sementara itu yang *maharah al-kalam* tergolong rendah hanya tinggal 60,01%, disini terlihat *maharah al-kalam* siswa sudah mulai ada peningkatan secara perlahan.
3. Dari hasil siklus II 60,44% siswa telah lancar berbicara bahasa arab, sementara yang belum lancar berbicara hanya tinggal 42,34% siswa saja.
4. Dari hasil siklus III ternyata 80,66% siswa telah lancar berbicara bahasa arab, sementara yang belum lancar dalam berbicara bahasa arab hanya tinggal 28,34% siswa saja. Secara keseluruhan siswa sudah lancar berbicara bahasa arab.

Untuk lebih jelas terlihatnya penerapan metode *Muhadasah* dalam meningkatkan *maharah al-kalam* siswa kelas V di MIS Mi'rajul 'Ulum Gunung Toar dapat dilihat melalui diagram batang ini:



Keterangan gambar :

- a. Warna biru menunjukkan jumlah tertinggi *maharah al-kalam* bahasa arab siswa
- b. Warna merah menunjukkan jumlah terendah *maharah al-kalam* bahasa arab siswa

Disini dapat di lihat bahwa penerapan metode pembelajaran *Muhadasah* dapat meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Gunung Toar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, dalam penerapan metode *Muhadasah* dilakukan oleh peneliti, dapat meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan *maharah al-kalam* bahasa arab yang di mulai dari tindakan prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III dibuktikan sejak pra siklus dari 10 item yang di observasi, 3 item dilaksanakan oleh guru Bahasa Arab.

Pada siklus I sudah terlaksanakan 4 item, dan 6 item yang belum terlaksana. Selanjutnya pada siklus II sudah terlaksanakan 7 item, dan 3 item yang belum terlaksana, Selanjutnya pada siklus III seluruh item sudah terlaksana dengan baik Penerapan metode pembelajaran *Muhadasah* untuk meningkatkan *Maharah Al-Kalam* bahasa arab siswa kelas V MIS Mi'rajul 'Ulum teluk beringin kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini terbukti dari hasil pra siklus (sebelum penerapan metode *Muhadasah*) terlihat hanya 24,99% saja siswa yang sudah lancar dalam berbicara Bahasa Arab, pada siklus I 44,88% siswa sudah lancar dalam berbicara Bahasa Arab, pada siklus II sudah mencapai 60,44% siswa telah lancar dalam berbicara bahasa arab, pada siklus III sudah mencapai 80,66% siswa telah lancar dalam berbicara bahasa arab.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dapat dikemukakan beberapa saran anantara lain:

1. Disarankan adanya pengembangan dari metode ini untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain, serta guru agar lebih memberikan edukasi kepada siswa yang tergolong lemah untuk berpartisipasi aktif dalam belajar supaya bisa mengikuti materi pembelajaran
2. Disarankan untuk guru bidang studi bahasa arab diharapkan untuk terus menambah wawasan dan selalu berupaya mempraktekkan ilmu-ilmu kependidikan yang dimiliki sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan optimal. Dan senantiasa mempelajari hal-hal yang baru dalam dunia pendidikan, karena guru adalah sosok yang akan ditiru oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan (2011), *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hal. 129.
- Azhar Arsyad (2004), *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya : Beberapa Pokok Pikiran* (Cet. II ; Yogyakarta : Pustaka Pelajar), hal. 6
- Radliyah Zainudin, dkk (2005)., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta, Pustaka Rihlah Group), hal. 62
- Supriadie Didi (2013), *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hal.12
- Hasanah Aan (2012), *Pengembangan Profesi Keguruan* (Bandung : Pustaka Setia) hal.85
- Supriadi Didi (2013), *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hal.90
- Sagala Syaiful (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabexta) hal.61
- Hamalik Oemar (2003), *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara) hal.61
- Yunus Muhammad (1990), *Metode Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al qur'an)*, (Jakarta PT Hida Karya Agung) hal. 69-70
- Fahrurrozi Aziz (2009), *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia) hal. 290
- Tarigan Guntur (1990), *Pengajaran Remidi Bahasa Arab*, (Bandung : Angkasa) hal. 136
- Abdul Majid (2013), *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Endang Mulyatiningsi (2014), "*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*", (Cet.III, Bandung: Alfabeta)
- Fx Sudarsono (2001), "*Aplikasi tindakan kelas*". (Jakarta: departemen pendidikan nasional)
- Mahmud (2011), "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung:Pustaka Setia)
- Margono (2014), "*Metodologi Penelitian Pendidikan*",(Jawa Timur:Rineka Cipta)

Prof. DR. Sugiyono (2019), Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta)

Hasil Wawancara Bersama Bapak "*Asmi Rahman*". (Guru mata pelajaran Bahasa Arab MIS Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin, Pada hari Minggu 20 Juni 2021).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Mi'rajul 'Ulum

Kelas/semester : V (Ganjil)

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : *Baitu* (Rumah)

Alokasi Waktu : 1 JP (35 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menirukan pelafalan dan intonasinya tentang *baitu* (rumah)
2. Membuat ungkapan/kalimat sederhana tentang *baitu* (rumah)
3. Melafalkan frasa, kata dan kalimat melalui menyimak model guru
4. Menjawab pertanyaan memperagakan gambar dengan benar dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran2. memeriksa kehadiran siswa3. menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peneliti menentukan topik/tema yang akan di pelajari2. Peneliti mempersiapkan <i>hiwar</i> atau percakapan sederhana yang akan di berikan kepada siswa3. Peneliti memberikan lembar percakapan kepada siswa4. Peneliti menyuruh siswa untuk <i>hiwar</i> di depan kelas secara berpasangan5. Peneliti memperhatikan siswa yang sedang melakukan percakapan	35 menit

	6. Bagian akhir yaitu guru menyampaikan kepada peserta didik yang aktif akan diberikan reward/hadiah.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Peneliti dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah 	5 menit

Teluk Beringin, 21 Oktober 2021

Peneliti

Lukman

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Mi'rajul 'Ulum

Kelas/semester : V (Ganjil)

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : *Al Madrasah* (Sekolah)

Alokasi Waktu : 1 JP (35 Menit)

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menirukan pelafalan dan intonasinya tentang *al madrasah* (sekolah)
2. Membuat ungkapan/kalimat sederhana tentang *al madrasah* (sekolah)
3. Melafalkan frasa, kata dan kalimat melalui menyimak model guru
4. Menjawab pertanyaan memperagakan gambar dengan benar dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran2. memeriksa kehadiran siswa3. menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peneliti menentukan topik/tema yang akan di pelajari2. Peneliti mempersiapkan <i>hiwar</i> atau percakapan sederhana yang akan di berikan kepada siswa3. Peneliti memberikan lembar percakapan kepada siswa	35 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peneliti menyuruh siswa untuk <i>hiwar</i> di depan kelas secara berpasangan 5. Peneliti memperhatikan siswa yang sedang melakukan percakapan 6. Bagian akhir yaitu guru menyampaikan kepada peserta didik yang aktif akan diberikan reward/hadiah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Peneliti dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah 	5 menit

Teluk Beringin, 27 Oktober 2021

Peneliti

Lukman

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Mi'rajul 'Ulum

Kelas/semester : V (Ganjil)

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pokok : *Al Unwan* (Alamat)

Alokasi Waktu : 1 JP (35 Menit)

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menirukan pelafalan dan intonasinya tentang *al unwan* (alamat)
2. Membuat ungkapan/kalimat sederhana tentang *al unwan* (alamat)
3. Melafalkan frasa, kata dan kalimat melalui menyimak model guru
4. Menjawab pertanyaan memperagakan gambar dengan benar dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran2. memeriksa kehadiran siswa3. menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peneliti menentukan topik/tema yang akan di pelajari2. Peneliti mempersiapkan <i>hiwar</i> atau percakapan sederhana yang akan di berikan kepada siswa3. Peneliti memberikan lembar percakapan kepada siswa	35 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peneliti menyuruh siswa untuk <i>hiwar</i> di depan kelas secara berpasangan 5. Peneliti memperhatikan siswa yang sedang melakukan percakapan 6. Bagian akhir yaitu guru menyampaikan kepada peserta didik yang aktif akan diberikan reward/hadiah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Peneliti dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah 	5 menit

Teluk Beringin, 15 November 2021

Peneliti

Lukman

MATERI PEMBELAJARAN

A. *Al Baitu (Rumah)*

Haris : *Sobhahul khair ya zaid*

Zaid : *Sobhahunnur ya haris*

Haris : *Hal haza baituka ?*

Zaid : *Na'am, haza baiti, haiya nadkhulu ila baiti*

Haris : *Toyyib, ya akhi baituka jamilun wa nadzifun*

Zaid : *Syukron ya haris, wa aina baituka ?*

Haris : *Baiti fi syari' iskandar rokmu tsalisa semarang*

Zaid : *Aina ummuka wa abuka*

Haris : *Ummi fil mathbakhi wa abi fi gurfatil maktab*

Zaid : *Afwan ya haris, saarji'u ilal baiti, ilaliqo'*

Haris : *Ma'assalamah*

B. *Al Unwan (Alamat)*

Ali : *Assalamu'alaikum ya ahmad*

Ahmad : *Wa'alaikumussalam ya ali*

Ali : *Hal baituka baidun anil madrasah ya ahmad ?*

Ahmad : *La, baiti qoribun minal madrasah*

Ali : *Ma unwanuka ya ahmad ?*

Ahmad : *Unwani fi syari' riau roqmu tsalisa, wa anta ya ali, ma unwanuka*

Ali : *Unwani fi syari' bandung roqmu sitta*

Ahmad : *Ma roqmu hatifika ya ali ?*

Ali : *Roqmu hatifi 082233887032*

Ahmad : *Hal baituka qoribun minasuq ?*

Ali : *Na'am, baiti qoribun minasuq, limadza ya ahmad ?*

Ahmad : *Ummi yabi'u badoi'ha fi suq*

Ali : *Sa azhabu ila suq liyusyahidu ummi, ilalliqa'*

Ahmad : *Ma'assalamah*

C. Al Madrasah (Sekolah)

Umar : *Assalamu'alaikum ya ustman*

Ustman : *Wa'alaikumussalam ya umar*

Umar : *Ya umar man fil fashli ?*

Ustman : *fi fashli maujud shodiqi*

Umar : *Man mudarisuna fi hazal yaum ya ustman*

Ustman : *Mudarisuna ustad iqbal*

Umar : *Aina maktabu al maktabah ya ustman ?*

Ustman : *fi amama maktabu roisul madrasah ya umar*

Umar : *Sa aqro'u kitabah fi maktabah, anta turidu tazhabu ila maktabah*

Ustman : *Haiya bina ila maktabah ya umar*

Umar : *Na'am ya ustman, ana uridu azhabu ila fashli*

Ustman : *Toyyib ya umar, ilalliqa'*

Umar : *Ma'assalamah*

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No	PENELITI	GURU
1	Bagaimana tanggapan bapak mengenai metode pembelajaran <i>Muhadasah</i> yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Bagus, karena dengan menggunakan metode ini siswa lebih terlihat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
2	Menurut pendapat bapak apakah menggunakan metode <i>Muhadasah</i> meningkatkan <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa?	Iya
3	Menurut bapak bagaimana <i>maharah al-kalam</i> bahasa arab siswa sebelum diterapkan metode <i>Muhadasah</i> ?	Rendah
4	Metode apa yang bapak gunakan sebelumnya dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Metode Talaqi
5	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang bapak gunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab?	Siswa sering ribut ketika proses pembelajaran berlangsung
6	Apakah siswa mencatat materi yang bapak sampaikan?	Tidak
7	Menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan dari metode <i>Muhadasah</i> ini ?	Kelebihannya siswa aktif dalam pembelajaran,
8	Bagaimana kesan bapak menggunakan metode <i>Muhadasah</i> ?	Selama siswa senang belajar dengan menggunakan metode <i>Muhadasah</i> , siswa akan lebih aktif dalam

		pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab
--	--	--

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang kalian rasakan saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab?	Agak sedikit bosan
2	Metode apa yang digunakan guru pada saat pelajaran Bahasa Arab?	Metode Talaqi
3	Apa yang membuat kalian kurang semangat dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Guru hanya menyampaikan materi dengan metode talaqi
4	Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Muhadasah</i> ?	Senang, dengan cara percakapan bisa membuat banyak pengetahuan, apalagi pada mata pelajaran bahasa arab yang merupakan banyak kosa kata yang bisa diketahui.

LAMPIRAN 4
LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

NO	Objek yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal kepada siswa					✓
2.	Baiknya guru ketika mengamati siswa dalam melaksanakan metode <i>Muhadasah</i>				✓	
3.	Strategi guru ketika mengajak siswa menyusun kriteria dalam melaksanakan				✓	
4.	Baiknya pengamatan guru ketika mengamati jalannya metode <i>Muhadasah</i>			✓		
5.	Baiknya pengarahan guru kepada siswa untuk melaksanakan <i>Muhadasah</i>				✓	
6.	Baiknya ajakan guru agar siswa ikut dalam menyimpulkan hasil metode <i>Muhadasah</i>				✓	
7.	Baiknya cara guru untuk menutup pembelajaran					✓
8.	Baiknya guru ketika melaksanakan refleksi				✓	
9.	Baiknya guru ketika melaksanakan siklus I -III				✓	
Jumlah Skor		37				
Perolehan Nilai		80				

Keterangan Skala Penilaian :

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

LAMPIRAN 5
LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

NO	Objek yang diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keseriusan siswa ketika menanggapi penjelasan guru				✓	
2.	Bagusnya pelaksanaan dalam menerapkan metode <i>Muhadasah</i>				✓	
3.	Keseriusan siswa ketika diajak guru menyusun kriteria metode <i>Muhadasah</i> dengan baik			✓		
4.	Baiknya susunan kriteria untuk siswa dalam melaksanakan metode <i>Muhadasah</i>			✓		
5.	Baiknya susunan kriteria untuk siswa dalam melaksanakan metode <i>Muhadasah</i>			✓		
6.	Terfokusnya perhatian siswa ketika mengikuti arahan dari guru			✓		
7.	Baiknya pelaksanaan penerapan <i>Muhadasah</i> oleh siswa				✓	
8.	Seriusnya siswa mengikuti guru ketika mengambil kesimpulan			✓		
9.	Seriusnya siswa ketika mengikuti refleksi			✓		
10.	Baiknya siswa ketika mengikuti siklus ke I - III				✓	
Jumlah Skor		34				
Perolehan Nilai		75				

Aspek Penilaian :

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Pra Siklus



Gambar 1.3 Siklus I



Gambar 1.3 Siklus II



Gambar 1.4 Siklus III



Gambar 1.5 Foto Bersama Dengan Siswa Kelas V



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Lukman
Alamat : Pulau Mungkur
No. HP : 0822-3388-7032
Email : lukman1999lukman@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Mungkur, 19 Juni 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan	Riwayat Organisasi
TK Negeri Pembina Pematang Reba Tahun 2004 – 2005	OPPSR Bagian Kebersihan Tahun 2016 - 2017
SD Negeri 011 Pulau Mungkur Tahun 2005 – 2011	Ketua IKRAMNI Pulau Mungkur Tahun 2018
MTs Syafa'aturrasul Teluk Kuantan Tahun 2011 – 2014	Komunitas Indahnya Berbagi Tahun 2019
MAS Syafa'aturrasul Teluk Kuantan Tahun 2014 – 2017	Kadis Kominfo BEM FTK Tahun 2019 - 2020
Universitas Islam Kuantan Singingi Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017 – 2022	Sekretaris IKRAMNI Pulau Mungkur Tahun 2021

Hormat Saya,

LUKMAN
NPM. 170307031